IMPLEMENTASI PENDEKATAN INKLUSI DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SD QARYAH THAYYIBAH PURWOKERTO

SKRIPSI

Oleh:
NANDA MEGA KHARISMA
NIM. 1323301034

IAIN PURWOKERTO

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2017

IMPLEMENTASI PENDEKATAN INKLUSI
DALAM PEMBELAJARAN PAI
DI SD QARYAH THAYYIBAH PURWOKERTO

Nanda Mega Kharisma
NIM. 1323301034
Jurusan Pendidikan Agama Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Pada hakikatnya makna pendidikan adalah menjadikan kehidupan manusia bermartabat. Oleh karena itu, seyogyanya negara ini memiliki kesadaran penuh akan kewajibanya memberikan pelayanan pendidikan yang bermutu kepada setiap warganya tanpa terkecuali, termasuk mereka yang berkebutuhan khusus. Jadi dengan harapan inilah, sistem pendidikan inklusi tampil sebagai solusinya. Sistem pendidikan inklusi merupakan salah satu terobosan baru dalam dunia pendidikan yang membuka kesempatan seluas-luasnya bagi siapapun untuk menempuh program pendidikan di sekolah guna menanggapi problem yang terjadi mengenai perbedaan hak-hak individual dalam memperoleh pendidikan, yakni terkait dengan layanan pendidikan yang diperuntukan bagi siswa normal dengan siswa berkebutuhan khusus.

Adapun persoalan yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi pendekatan inklusi dalam pembelajaran PAI di SD Qaryah Thayyibah Purwokerto ?

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Bila ditinjau dari jenis datanya, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan model deskriptif analitik, yaitu data yang diperoleh berupa hasil pengamatan, wawancara, dokumentasi, cuplikan tertulis dari dokumen, catatan lapangan. Peneliti segera melakukan analisis data dengan memperkaya informasi, melalui analisis komparasi, sepanjang tidak menghilangkan data aslinya. Hasil analisis berupa pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif.

Hasil penelitian menunjukan bahwa implementasi pendekatan inklusi dalam pembelajaran PAI di SD Qaryah Thayyibah Purwokerto adalah sebuah perwujudan dari serangkaian usaha mendidik dan membelajarkan siswa dalam mata pelajaran PAI di SD Qaryah Thayyibah Purwokerto dengan cara menggali setiap potensi yang dibawa peserta didik yang beragam latar belakang dan keistimewaanya (inklusi) dengan upaya penyesuaian kurikulum, media pembelajaran, metode dan strategi pembelajaran, serta sarana dan prasarana penunjang pembelajaran untuk mencapai tujuan yang hendak di capai di SD Qaryah Thayyibah Purwokerto tersebut.

Kata Kunci: Implementasi, Pendekatan Inklusi, Pembelajaran PAI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

HALAMAN NOTA PEMBIMBING` iv

MOTTO v

HALAMAN PERSEMBAHAN vi

ABSTRAK vii

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI xii

DAFTAR TABEL xvi

DAFTAR LAMPIRAN xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Definisi Operasional 4

C. Rumusan Masalah 8

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 9

E. Kajian Pustaka 10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran PAI 14

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam 14

2. Standar Kompetensi Pembelajaran PAI 15

IAIN PURWOKERTO

3. Perencanaan Pembelajaran PAI 19

4. Pelaksanaan Pembelajaran PAI..... 33

5. Evaluasi Pembelajaran PA 35

B. Pendidikan Inklusi..... 38

1. Pengelolaan Kelas dalam Setting Inklusi 38

2. Klasifikasi Individu Berkebutuhan Khusus..... 42

C. Implementasi Pembelajaran PAI dalam Pendekatan Inklusi..... 64

1. Proses perekrutan *Input*..... 65

2. Klasifikasi Tenaga Pendidik 65

3. Proses Pembelajaran..... 66

4. Lingkungan Pendidikan 67

5. Faktor pendukung..... 68

6. *Output* (Hasil)..... 69

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 70

B. Waktu dan Tempat Penelitian 71

C. Sumber Data Penelitian..... 72

D. Teknik Pengumpulan Data..... 73

E. Teknik Analisis Data..... 76

F. Teknik Keabsahan Data 78

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SD Qaryah Thayyibah Purwokerto..... 80

IAIN PURWOKERTO

1. Letak Geografis SD Qaryah Thayyibah Purwokerto..... 80
2. Visi dan Misi SD Qaryah Thayyibah Purwokerto..... 80
3. Struktur Organisasi SD Qaryah Thayyibah Purwokerto 83
4. Keadaan Siswa SD Qaryah Thayyibah Purwokerto..... 84
5. Sarana dan Prasarana SD Qaryah Thayyibah Purwokerto 88

B. Perencanaan Pembelajaran PAI di Sekolah Inklusi SD Qaryah Thayyibah Purwokerto..... 89
1. Penentuan Klasifikasi Siswa Berkebutuhan Khusus 89
2. Kurikulum Pelajaran SD Qaryah Thayyibah Purwokerto 95
3. Tema-tema Pembelajaran di SD Qaryah Thayyibah Purwokerto 97
4. Program Sekolah Dasar Qaryah Thayyibah Purwokerto 101

C. Pelaksanaan Pembelajaran PAI di SD Qaryah Thayyibah Purwokerto 104
1. Kondisi Siswa..... 105
2. Tujuan Pembelajaran..... 106
3. Materi Pelajaran PAI Kelas 1..... 107
4. Strategi dan Metode Pembelajaran PAI Kelas 1 di SD Qaryah Thayyibah Purwokerto 108
5. Media Pembelajaran PAI Kelas 1 115

IAIN PURWOKERTO

D. Evaluasi Pembelajaran PAI di SD Qaryah Thayyibah Purwokerto 115
1. Tes Formatif 117
2. Tes Sumatif 117
3. Tes Lisan 118
4. Tes Perbuatan 119
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran PAI di SD Qaryah Thayyibah Purwokerto 119
1. Faktor Pendukung 119
2. Faktor Penghambat 120
BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 121
B. Saran-saran 122
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Standar Kompetensi Kurikulum PAI SD 24

Tabel 2 Klasifikasi Anak Ratardasi Mental 63

Tabel 3 Struktur Organisasi SD Qaryah Thayyibah Purwokerto..... 108

Tabel 4 Klasifikasi Siswa Kelas 1 SD Qaryah Thayyibah Purwokerto 109

Tabel 5 Klasifikasi Siswa Kelas 2 SD Qaryah Thayyibah Purwokerto 111

Tabel 6 Klasifikasi Siswa Kelas 3 SD Qaryah Thayyibah Purwokerto 112

Tabel 7 Klasifikasi Siswa Kelas 4 SD Qaryah Thayyibah Purwokerto 113

Tabel 8 Sarana dan Prasarana SD Qaryah Thayyibah Purwokerto..... 114

Tabel 9 Tema Pembelajaran Kelas 1 SD Qaryah Thayyibah Purwokerto..... 123

Tabel 10 Tema Pembelajaran Kelas 2 SD Qaryah Thayyibah Purwokerto 124

Tabel 11 Tema Pembelajaran Kelas 3 SD Qaryah Thayyibah Purwokerto 125

Tabel 12 Tema Pembelajaran Kelas 4 SD Qaryah Thayyibah Purwokerto 126

Tabel 13 Materi Pelajaran PAI Kelas 1 134

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman observasi penelitian
2. Pedoman dokumentasi penelitian
3. Pedoman Wawancara
4. Data administratif Kelas 1
5. Foto hasil dokumentasi
6. Surat-surat dan Sertifikat

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya makna pendidikan adalah menjadikan kehidupan manusia bermartabat. Oleh karena itu, seyogyanya negara ini memiliki kesadaran penuh akan kewajibanya memberikan pelayanan pendidikan yang bermutu kepada setiap warganya tanpa terkecuali, termasuk mereka yang *difabel*[1]. UUD RI Tahun 1945 pasal 31 ayat 1, mengharapkan suatu sistem pendidikan yang mampu meng-akomodasikan segala keberagaman/ perbedaan, baik agama, etnis, status sosial, jenis kelamin, serta kemampuan fisik dan mental yang dimiliki oleh peserta didik. Tujuanya adalah agar tidak menghambat para peserta didik dalam belajar dan menghormati realita kehidupan di lingkungan sekitarnya. Jadi dengan harapan inilah, sistem pendidikan inklusif tampil sebagai solusinya. Sistem pendidikan inklusif merupakan salah satu terobosan baru dalam dunia pendidikan yang membuka kesempatan seluas-luasnya bagi siapapun untuk menempuh program pendidikan di sekolah guna menanggapi problem yang terjadi mengenai perbedaan hak-hak individual dalam memperoleh pendidikan, yakni terkait dengan layanan pendidikan yang diperuntukan bagi siswa normal dengan siswa berkebutuhan khusus.

IAIN PURWOKERTO

[1] Difabel adalah pengindonesian dari kata *difable* yang merupakan kependekan dari *differently able* (mampu secara berbeda). Kata ini digunakan oleh para aktivis anti diskriminasi terhadap kaum “cacat” untuk menolak penggunaan kata *disable* (tidak memiliki kemampuan) atau *disability* (ketidakmampuan).

Omroad dalam bukunya Psikologi Pendidikan mendeskripsikan tentang keadaan *student with special needs,* yakni "siswa yang mengalami perbedaan individual (inteligensi, kepribadian, dan sebagainya) dari teman sebayanya dan membutuhkan materi atau praktek instruksional yang telah diadaptasi secara khusus sesuai dengan kebutuhan mereka." Keadaan tersebut menggambarkan bahwa siswa berkebutuhan khusus adalah siswa yang berbeda dalam kemampuan dan karakteristiknya secara individual dari para sebayanya, sehingga dibutuhkan sistem pembelajaran yang berbeda dalam menyampaikan materi pelajaran.

Pada awalnya, seluruh anak berkebutuhan khusus (ABK) mengenyam pendidikan di Sekolah Luar Biasa (SLB). Namun, kini telah banyak sekolah reguler yang merubah wajahnya menjadi sekolah inklusif. Hal ini bermula dari ketidakpuasan para pemerhati pendidikan terhadap sistem degregasi pendidikan yang kurang mampu mengoptimalkan pelayananya dan semakin memarginalkan posisi ABK pada pendidikan formal. Oleh karenanya, perubahan paradigma pendidikan yang mengesampingkan ABK di sekolah tersendiri dan terpisah dari anak normal menuju pada penyatuan antara keduanya dinilai sangat diperlukan.

Dalam konteks pendidikan, mata pelajaran PAI merupakan salah satu jembatan menuju perbaikan budi pekerti generasi bangsa yang kini telah banyak mengalami degradasi/kemerosotan. Buktinya, melihat tidak sedikit kasus yang menimpa anak-anak di bawah umur, seperti trauma psikologis, kejahatan seksual, penganiayaan dan penelantaran. Adapun diantara

IAIN PURWOKERTO

penyebabnya adalah perlakuan menyimpang dari orang-orang terdekat di sekitar mereka, seperti keluarga, guru, teman, dan bahkan bisa karena pengaruh globalisasi yang berupa kemudahan akses internet[2].

Sekolah Dasar Qaryah Thayyibah (SD QITA) merupakan sekolah tingkat dasar yang berwawasan Islam dengan membuka layanan pendidikan inklusif sebagai wujud dari pendidikan yang lebih memanusiakan manusia. Proses pendidikan disini dibangun atas dasar keyakinan bahwa setiap anak dilahirkan dengan membawa potensi kecerdasan masing – masing. SD QITA berusaha menghargai setiap keunikan yang dimiliki anak, maka sebagai implikasinya pembelajaran yang di terapkan bukan hanya sekedar proses transfer ilmu, tidak hanya sekedar mengejar nilai, ataupun tidak melulu menuntut anak untuk unggul dalam mata pelajaran tertentu. Namun yang di terapkan di Sekolah QITA ini, berusaha menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi anak, proses pembelajaran yang berwawasan lingkungan, dan menciptakan nuansa belajar yang ramah bagi anak dengan berbagai metode dan strategi yang disesuaikan menurut kebutuhan. Sehingga dengan proses yang semacam ini, diharapkan pendidikan dapat menggali setiap potensi yang dimiliki oleh anak[3]. Adapun program Inklusif di SD Qaryah Thayyibah ini lebih dimantapkan dengan Misi sekolah tersebut pada poin keempat, yakni "Menyelenggarakan pendidikan insklusif serta bersinergi dengan

[2] Ani Maratus Hamidah, "Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Setting Inklusi di SD Lemahputro Sidoarjo", *Jurnal Didaktika Religia.* 2015, Vol. 3., No.2.

[3] Wawancara dengan Kepala Sekolah : Cecep Supriatno,S.Pt, tanggal 3 Oktober 2016 di Sekolah Qaryah Thayyibah Purwokerto.

seluruh *stakeholder* untuk menciptakan masyarakat berdaya *(empowering society)*".

Berdasarkan alasan itulah penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian di SD Qaryah Thayyibah (QITA) Purwokerto karena di Sekolah Dasar Qaryah Thayyibah Purwokerto mempunyai pola pengajaran yang islami dan unik serta berbeda dengan sekolah pada umumnya, sekolah yang berusaha memberikan pelayanan pendidikan inklusif yang ramah bagi tumbuh kembang potensi anak, serta dengan paduan kurikulum yang dimodifikasi menurut khas SD Qita itu sendiri dengan metode dan strategi pembelajaran yang ramah dengan otak anak. Oleh karena itu, penulis ingin tuangkan kedalam skripsi yang berjudul: **Implementasi Pendekatan Inklusi dalam Pembelajaran PAI di SD Qaryah Thayyibah Purwokerto.**

B. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah batasan konsep atau istilah yang dipergunakan dalam judul penelitian yang didalamnya tidak hanya sekedar pembatasan kata atau istilah dalam judul secara tekstual sebagaimana pengertian dalam kamus, namun penegasan penulis terhadap konsep yang digunakan dalam penelitian yang tujuanya adalah untuk memperoleh kesamaan pemahaman antara penulis dan pembaca agar tidak terjadi kesalah pahaman.

1. Implementasi

   Implementasi berasal dari bahasa Inggris (implementation) yang memiliki arti melaksanakan. Jadi implementasi adalah pengelolaan dan

perwujudan dari rencana keperawatan yang telah di susun pada tahap perencanaan. Implementasi merupakan komponen dari perilaku keperawatan dimana tindakan yang di perlukan untuk mencapai tujuan dan hasil yang di perkirakan dari asuhan keperawatan yang dilakukan dan diselesaikan.

2. Pendekatan Inklusi

Kata "inklusi"[4] berasal dari bahasa Inggris yaitu *inclusion* yang berati "termasuknya, pemasukan, pencantuman."[5] Dalam kamus bahasa Indonesia kata inklusif berati termasuk atau terhitung.[6] Secara rinci Geniofam memaparkan bahwa "pendekatan inklusi" merupakan layanan pendidikan yang mengikutsertakan anak-anak berkebutuhan khusus belajar bersama dengan anak-anak sebayanya di sekolah regular."

Pendidikan dengan menggunakan pendekatan inklusi adalah program pendidikan yang mengakomodasikan seluruh siswa dalam kelas yang sama sesuai dengan kebutuhan dan kemampuanya, termasuk di dalamnya siswa yang berkelainan. Pendidikan dengan pendekatan inklusi tidak hanya membicarakan anak berkelainan, tetapi membicarakan semua siswa yang belajar dimana mereka masing-

IAIN PURWOKERTO

[4] Smith menyatakan bahwa "inklusi merupakan istilah terbaru yang dipergunakan untuk mendeskripsikan penyatuan bagi anak-anak berkelainan (penyandang hambatan/cacat) ke dalam program inklusi. Bagi sebagian besar pendidik, istilah ini dilihat sebagai deskripsi yang lebih positif dalam usaha-usaha menyatukan anak-anak yang memiliki hambatan dengan cara-cara yang realistis dan komprehesif dalam kehidupan pendidikan yang menyeluruh."

[5] John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris – Indonesia,* (Jakarta : Gramedia Cet. II edisi tanpa indeks, 2013), hlm. 316.

[6] "Kamus Besar Bahasa Indonesia Luar Jaringan (Luring)," *KBBI offline,* di download pada 10 Juni 2017.

masing mempunyai kebutuhan belajar yang berbeda-beda. Pendidikan inklusi merupakan sistem penyelenggaraan pendidikan yang meberikan kepada semua peserta didik yang memiliki kelainan dan memiliki potensi kecerdasan atau bakat istimewa untuk mengikuti pembelajaran dalam satu lingkungan pendidikan secara bersama-sama dengan peserta didik pada umumnya.[7]

Jadi dalam konteks pendidikan, pendekatan inklusi dalam prakteknya lebih menekankan peluang bagi anak berkebutuhan khusus untuk memahami, menyadari diri dan mengembangkan potensi yang dimilikinya dengan penuh kebebasan dan kreatifitas dalam atmosfir pendidikan biasa. Oleh karena itu, sebenarnya inilah titik awal penyelenggaraan pendidikan yang demokratis bagi anak berkelainan.[8]

3. Pembelajaran PAI

Pembelajaran merupakan kegiatan yang dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar peserta didik, peserta didik dengan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya dalam rangka pencapaian kompetensi dasar pengalaman belajar yang dimaksud dapat terwujud

IAIN PURWOKERTO

[7] Rifqi Amin, "Titik Singgung Pendidikan Agama Islam dengan Paradigma Pendidikan Inklusi (Anak Berkebutuhan Khusus)", *Jurnal al-Makrifat.* 2016, Vol. 1, No. 1.

[8] Sulthon, "Mengenal Pendidikan Multikultural bagi Anak Berkebutuhan Khusus dengan Model Inklusi dalam Pendidikan Islam", *Jurnal ADDIN.* 2013, Vol. 7, No.1.

melalui penggunaan pendekatan pembelajaran yang bervariasi dan berpusat pada peserta didik.[9]

Pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.[10]

Berarti yang dinamakan pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) adalah kegiatan yang dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar peserta didik, peserta didik dengan guru, lingkungan dan sumber belajar dalam rangka membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh.

4. SD Qaryah Thayyibah Purwokerto

Sekolah Dasar Qaryah Thayyibah (SD QiTa) adalah sekolah rintisan dari yayasan Qaryah Thayyibah Purwokerto yang berdiri pada tahun 2014. Sekolah yang beralamatkan di Jalan SMP 5 Gang Hidayah Karang Klesem, Purwokerto. SD Qita merupakan sekolah yang mengupayakan ikhtiar pendidikan islam yang mengedepankan pembelajaran yang ramah dengan otak anak, green education, dan pembentukan karakter melalui pembiasaan ibadah sehari-hari baik di

IAIN PURWOKERTO

[9] Daryanto dan Aris Dwicahyono, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran (Silabus, RPP, PHB, Bahan Ajar)* (Yogyakarta: Gava Media, 2014), cet. I, hlm. 13.

[10] Zakiyah Daradjat dalam Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), cet. II, hlm. 130.

rumah maupun di sekolah. Sekolah ini telah merintis sebuah pendidikan inklusi untuk menyiapkan generasi islam agar kelak bisa berdaya di zamanya *(empowering society)*, dengan melalui pengembangan potensi kecerdasan dan kreativitas anak.[11]

Jadi dari definisi operasional tersebut, dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran PAI dalam pendekatan inklusi di SD Qaryah Thayyibah Purwokerto adalah sebuah perwujudan dari serangkaian usaha mendidik dan membelajarkan siswa dalam mata pelajaran PAI di SD Qaryah Thayyibah Purwokerto dengan cara menggali setiap potensi yang dibawa peserta didik yang beragam latar belakang dan keistimewaanya (inklusi) dengan upaya penyesuaian kurikulum, media pembelajaran, metode dan strategi pembelajaran, serta sarana dan prasarana penunjang pembelajaran untuk mencapai tujuan yang hendak di capai di SD Qaryah Thayyibah Purwokerto tersebut.

IAIN PURWOKERTO

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis paparkan diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah *"Bagaimana Implementasi Pendekatan Inklusi dalam Pembelajaran PAI di SD Qaryah Thayyibah Purwokerto?"*.

[11] Wawancara dengan Cecep S., tanggal 3 Oktober 2016 di Sekolah Qaryah Thayyibah Purwokerto.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sebuah penelitian tentunya memiliki tujuan yang hendak dicapai. Adapun tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi pendekatan inklusi dalam pembelajaran PAI di SD Qaryah Thayyibah Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi sekolah, penelitian ini berfungsi sebagai bahan evaluasi dan acauan dalam peningkatan mutu khualitas pendidikan, serta sebagai sarana dalam meningkatkan keeksistensian sekolah itu sendiri.

b. Bagi penulis, penelitian ini berfungsi sebagai sarana untuk menambah cakrawala keilmuan tentang cara mendidik anak yang sesuai dengan potensi dasar peserta didik tanpa membeda-bedakan keunikan dan keragaman yang dimiliki setiap anak, sehingga dapat diterapkan keilmuanya di kemudian hari.

c. Bagi pembaca, penelitian ini berfungsi sebagai informasi penting tentang bagaimana penerapan pendekatan inklusi terhadap mata pelajaran PAI di sekolah yang mengedepankan pembelajaran yang ramah otak anak.

IAIN PURWOKERTO

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini dimaksudkan untuk mengemukan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti dan sebagai landasan teoritis dalam penyusunan dan penelitian yang dilakukan penulis. Selain itu, landasan ini juga ditegskan agar penelitian yang dilakukan mempunyai dasar yang kuat. Maka dari itu, penulis menggunakan referensi yang ada relefansinya dengan judul skripsi yang penulis buat.

Skripsi karya Yusuf Ibnu Rokhman (Tarbiyah/PAI : STAIN Purwokerto, 2014) yang berjudul : *"Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam bagi Anak Berkebutuhan Khusus Autis di Sekolah Inklusi Sd Negeri 5 Arcawinangun Purwokerto."* Dalam penelitianya menjelaskan bahwa pendidikan agama Islam adalah hak bagi semua anak untuk mendapatkanya, tanpa membedakan latar belakang sebagai anak yang terlahir secara normal atau mempunyai kebutuhan khusus seperti autis. Pendidikan Agama Islam bagi anak dianggap penting karena menyangkut nilai-nilai etika yang berkenaan dengan bekalnya di kehidupan yang akan datang. Hasil penelitianya menjelaskan bahwa penyelengaraan pendidikan inklusi sebagai alternatif untuk memecahkan persoalan diskriminatif yang sering terjadi pada anak dengan kebutuhan khusus untuk mengoptimalkan potensinya dan memberi kesempatan kepada anak berkebutuhan khusus seperti yang menjadi fokus dalam penelitianya yaitu anak autis untuk berkesempatan mendapatkan pelayanan pendidikan yang sama dengan anak normal, tanpa merasa termarginalkan.

IAIN PURWOKERTO

Adapun keterkaitan dengan skripsi yang ingin penulis teliti yaitu terletak pada gagasan sekolah inklusi yang dianggap sebagai solusi untuk menangani anak-anak dengan kebutuhan khusus agar memperoleh hak yang sama dalam pendidikan. Namun yang menjadi letak perbedaanya adalah peneliti tidak memfokuskan penelitianya kepada anak-anak penyandang autis, namun lebih umum lagi bagi anak-anak dengan kebutuhan khusus di fokus kelas tertentu.

Skripsi karya Khoirudin Hidayat (FTIK/PAI : IAIN Purwokerto, 2014) yang berjudul : *"Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Terpadu ANNIDA Sokaraja Kabupaten Banyumas Tahun 2013/2014."* Dalam penelitianya menjelaskan bahwa Pembelajaran Inklusi adalah sebuah trobosan untuk memberikan kesempatan kepada Anak Berkebutuhan Khusus untuk belajar bersama dengan anak-anak normal yang lainya. Mereka belajar bersama-sama dalam satu ruangan. SD Islam Terpadu Annida Sokaraja Kabupaten Banyumas adalah salah satu di antara sekolah yang menyelenggarakan pendidikan Inklusi. Proses pembelajaran pada kelas inklusi di SD IT Annida Sokaraja dilakukan dengan berbagai penyesuaian terhadap komponen-komponen pembelajaran. Hasil dari penelitiannya menunjukan pembelajaran PAI pada kelas inklusi di SD IT Annida Sokaraja disesuaikan berdasarkan kemampuan ABK, sehingga komponen-komponen pembelajaran dari tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi pembelajaran berbeda dengan kelas reguler.

IAIN PURWOKERTO

Keterkaitan antara skripsi yang ingin ditulis peneliti adalah terdapat kesamaan dalam hal fokus penelitian, yakni ingin meneliti penerapan pembelajaran PAI pada kelas inklusi dilihat dari segi komponen-komponen yang ada dalam pembelajaran, seperti materi, media, metode, strategi, evaluasi, bahkan tujuan pembelajaran sesuai dengan khas dari lembaga pendidikan tersebut. Namun yang membedakan skripsi yang akan penulis tulis terletak pada lokasi penelitianya.

Skripsi karya Reni Widiastuti (Tarbiyah/PAI : STAIN Salatiga, 2014) dengan judul : *"Implementasi Pendidikan Agama Islam bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di Sekolah Inklusi SMP N 4 Mojosongo Boyolali Tahun Pelajaran 2013/2014."* Dalam penelitianya, menjelaskan bahwa pembelajaran PAI merupakan pembelajaran agama Islam yang terdapat di sekolah umum. Kewajiban pihak sekolah untuk memberi pelajaran agama kepada siswa sesuai dengan keyakinan yang dimiliki. Baik yang dianut anak normal maupun anak berkebutuhan khusus. ABK berhak mendapatkan layanan pendidikan sebagaimana yang didapatkan oleh anak normal, salah satu solusinya yaitu pendidikan inklusi. Pendidikan inklusi menempatkan anak berkebutuhan khusus untuk belajar bersama di sekolah regular bersama dengan anak-anak normal lain agar ABK dapat mengoptimalkan potensi yang dimilikinya. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa: Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam diawali dengan langkah-langkah penyusunan perencanaan pembelajaran PAI di sekolah inklusi adalah melalui identifikasi, *assesment* atau pengukuran, penyusunan program yang

disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik yang bersangkutan. Pelaksanaan pembelajaran PAI bagi ABK di beri pelayanan individu yaitu ABK sering didekati dan di beri pertanyaan agar tidak tertinggal dengan siswa normal lainnya dan untuk mengoptimalkannya dengan diberi jam tambahan sepulang sekolah. Evaluasi pembelajaran PAI dilakukan bersama dengan anak normal yang lain dengan waktu dan soal yang sama. Faktor pendukung yaitu dukungan orang tua siswa, komite sekolah, dan pemerintah Kabupaten Boyolali. Faktor penghambat dan solusi dalam pelaksanaan pembelajaran PAI yaitu kesadaran tentang pentingnya pendidikan bagi ABK yang relatif kurang. Solusi: sekolah mensosialisasikan pentingnya pendidikan bagi ABK, mengadakan pelatihan ketrampilan dan pengembangan bakat minat ABK.

Keterkaitan dengan skripsi yang ingin penulis tulis adalah sama-sama meneliti tentang sekolah inklusi sebagai solusi dari sikap diskriminatif pendidikan yang memarginalkan ABK. Adapun perbedaanya terletak pada rumusan masalah dan fokus penelitian yang ingin di bahas oleh penulis dalam skripsi, dan juga pada lokasi penelitianya.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian di SD Qaryah Thayyibah Purwokerto tentang implementasi pendekatan inklusi dalam pembelajaran PAI, kemudian menganalisa data yang terkumpul dan menguraikan ke dalam bab-bab pembahasan, penulis dapat memberi kesimpulan sebagai akhir pembahasan ini, yaitu bahwa :

1. Penerapan kurikulum modifikasi yang di rancang khusus sedemikian rupa sesuai acuan kurikulum 2013 yang ditetapkan oleh pemerintah dan disesuaikan dengan ciri khas SD Qaryah Thayyibah Purwokerto merupakan bagian dari kegiatan perencanaan pembelajaran PAI di sekolah tersebut.
2. Pembelajaran PAI secara materi di mulai dari kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Perbedaan antara SD Qaryah Thayyibah dengan sekolah lainya terletak pada program pembiasaan, pelayanan inklusi bagi ABK, dan pada pembelajaran centra (pojok pembelajaran). Srategi dalam pembelajaran PAI di SD Qaryah Thayyibah Purwokerto meliputi strategi *Islamic character based learning, Inquiri based learning, multiple intelligence based learning,* tematik integrative. Metode pembelajaran : ceramah, diskusi kelompok, tanya jawab, sosiodrama (bermain peran), simulasi, dan

IAIN PURWOKERTO

drill (latihan). Media pembelajaran PAI di SD Qaryah Thayyibah Purwokerto menerapkan *green education* .

3. Evaluasi pembelajaran PAI dilihat dari keseluruhan aspek, yaitu domain kognitif, afektif, dan psikomotorik yang terangkum dalam kegiatan tes sumatif dan formatif (ulangan harian, UTS, UAS/UKK) yang isinya meliputi tes tulis, tes lisan, serta tes perbuatan. Penilaian hasil belajar peserta didik yang terangkum dalam laporan hasil belajar selama satu semester (rapor) dilihat berdasarkan laporan perkembangan dan hasil belajar peserta didik secara rinci yang disajikan dalam bentuk portofolio yang didalamnya memuat deskripsi laporan beberapa aspek, seperti sikap spiritual, sikap sosial, . pengetahuan, ketrampilan

B. Saran – saran

Demi kemajuan SD Qaryah Thayyibah Purwokerto di masa mendatang, maka penulis memberikan beberapa saran untuk dijadikan pertimbangan kemajuan pendidikan :

1. Bagi sekolah, sebaiknya menambah guru pendamping bagi anak kebutuhan khusus agar beban guru di kelas lebih ringan dalam mengkondisikan siswa.
2. Perlu adanya penambahan bagian tata usaha dalam mengelola administrasi persekolahan agar lebih baik.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Ismail. 2004. *Tangkas Pendidikan Agama Islam : Untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas 1.* Bandung : Remaja Rosdakarya.

Ahmad, Suparno. 2013. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.* Perpustakaan Nasional : Yudhistira.

Ali, Daud. 2013. *Pendidikan Agama Islam.* Depok : PT. Raja Grafindo Persada.

Amin, Rifqi. 2015. *Pengembangan Pendidikan Agama Islam : Reinterpretasi Berbasis Interdisipliner.* Yogyakarta : Pelangi Aksara.

Amin, Rifqi. 2016. "Titik Singgung Pendidikan Agama Islam dengan Paradigma Pendidikan Inklusi (Anak Berkebutuhan Khusus)". *Jurnal Kajian Islam : Al – Makrifat.* Vol. 1, No. 1.

Asiyah, Dewi. 2015. "Dampak Pola Pembelajaran Sekolah Inklusi Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus". *Gema Wiralodra.* Vol. VII, No. 1.

Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif : Ancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora.* Bandung : Pustaka Setia.

Darajat, Zakiyah. 2005. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi : Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004.* Bandung : Remaja Rosdakarya.

Daryanto dan Aris Dwicahyono. 2014. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran (Silabus, RPP, PHB, Bahan Ajar).* Yogyakarta : Gaya Media.

Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research (Jilid 2).* Yogyakarta : Andi Offset.

Haedari, Amin. 2010. *Pendidikan Agama di Indonesia : Gagasan dan Realitas.* Jakarta : Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan Kementrian Agama RI.

Hamidah, Ani Mar'atul. 2015. "Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Setting Inklusif". *Didaktika Religia.* Vol. 3, No.2.

Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial.* Jakarta : Salemba Humanika.

Jamaris, Martini. 2013. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pendidikan.* Bogor : Ghalia Indonesia.

Jensen, Eric. 2010. *Guru Super & Super Teaching.* Jakarta : PT Indeks.

Majid, Abdul. 2006. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004).* Bandung : Remaja Rosda Karya.

Mufarrokah, Anisatul. 2009. *Strategi Belajar Mengajar.* Yogyakarta : Teras.

Namsa, Yunus. 2000. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam.* Ternate : Pustaka Firdaus.

Santoso, Hargio. 2012. *Cara Memahami & Mendidik Anak Berkebutuhan Khusus.* Yogyakarta : Gosyen Publishing.

Slavin, Robert E. 2011. *Psikologi Pendidikan : Teori dan Praktik.* Jakarta : PT Indeks.

Smith, J. David. 2009. *Inklusi, Sekolah Ramah untuk Semua.* Bandung : Nuansa.

Sugiono. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D.* Bandung : Alfabeta.

Sulthon. 2013. "Mengenal Pendidikan Multikultural bagi Anak Berkebutuhan Khusus dengan Model Inklusi dalam Pendidikan Islam". *Addin.* Vol. 7, No. 1.

Tafsi, Ahmad. 2004. *Metodologi Pengajaran Agama Islam.* Bandung : Remaja Rosdakarya.

Tim Penyusun. 2012. *Panduan Penulisan Skripsi Sekolah Timggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.* Purwokerto : STAIN Press.

Tohirin, 2005. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.* Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Whiterington terj. Buchori. 1996. *Psikologi Pendidikan.* Jakarta : Rineka Cipta.

Zuriah, Nurul. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan : Teori dan Praktik.* Jakarta : Sinar Grafika DAVID Offset.

IAIN PURWOKERTO